

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses yang panjang dalam penyelesaian tugas akhir dengan judul “Kostum Olahraga dalam Fotografi Fashion” dapat menyimpulkan bahwa hasil produksi karya ini mencapai hasil yang cukup memuaskan. Aplikasi teknik fotografi yang dilakukan pada saat *pra*-produksi, produksi, dan *pasca*-produksi berjalan lancar. Pengalaman pada proses produksi saat mengarahkan pose model yang disesuaikan dengan kostum olahraganya dan pemotretan stok foto untuk kostum olahraga yang masih tertutupi oleh atlet, membutuhkan sketsa foto sampai *storyboard* sehingga pemotretan berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diinginkan.

Ide memvisualisasikan kostum olahraga yang berbeda satu sama lain sangat mampu untuk membangkitkan imajinasi yang luar biasa serta mempunyai keunikan untuk dipresentasikan ke dalam bentuk karya fotografi *fashion*. Beberapa kendala dalam proses pemotretan ini diantaranya stok foto yang kurang sesuai sehingga proses pemotretan dilakukan lagi untuk melengkapi stok foto yang masih kurang; ketika kostum olahraga tertutup oleh tangan, kaki, leher dan kepala atlet sehingga dilakukan pemotretan dua kali untuk foto *master* dengan pose tangan, kaki, leher dan kepala yang berbeda; dan ketika salah satu lengan baju atau celana kostum olahraga terlihat kecil atau

besar sehingga olah digital ditahap terakhir sangat diperlukan. Pemotretan dilakukan di dalam studio dan melakukan olah digital di dalam perangkat lunak *Adobe Lightroom* dan *Adobe Photoshop*.

Untuk menciptakan karya tugas akhir ini diperlukan perencanaan konsep yang matang. Pose model dalam konsep foto harus memiliki kolerasi agar pesan atau kostum olahraga yang ingin disampaikan dapat diterima penikmat karya. Hal ini berhubungan dengan komunikasi visual, yaitu bagaimana merangkai makna dan tanda menjadi sebuah imaji yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Penggunaan *lighting* harus efektif agar proses olah digital dapat dilakukan dengan baik di perangkat lunak *Adobe Photoshop*.

B. Saran

Proses pemotretan ini jauh dari kata sempurna, hal ini membuat proses penciptaan masih dapat dikembangkan lagi. Banyak kostum dari berbagai cabang olahraga yang belum dijadikan karya. Selain juga masih banyak aksi gerak setiap kostum cabang olahraga yang belum difoto dalam proses ini. Penciptaan ini bisa dikembangkan dengan ide yang baru, sehingga beberapa cabang olahraga yang sulit dikembangkan dapat divisualkan melalui fotografi.

Kepada setiap pembaca yang ingin mencoba untuk mempraktekkan teknik ini, disarankan agar pembaca mempelajari terlebih dahulu teknik *lighting* tingkat dasar hingga menengah dan teknik *editing* yang baik agar menghasilkan yang lebih baik lagi. Perlu dipahami dan dipikirkan secara matang adalah proses penyusunan sketsa pose model dan olah digital yang lebih menarik serta pesan

yang disampaikan dapat diterima oleh penikmat foto. Karya tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi para fotografer komersial dan majalah fashion agar tetap mempertahankan seni fotografi.

Selama pengerjaan tugas akhir ini tentu saja mengalami kendala-kendala baik secara internal maupun eksternal sehingga dirasakan kurang optimal menyajikan hasil akhir berupa karya maupun laporan tertulis. Bagus atau tidaknya karya dari tulisan ini, dikembalikan lagi kepada penilaian masing-masing pembaca. Hal tersebut dirasa masih jauh dari sempurna. Namun setiap hal yang dikerjakan dalam tugas akhir ini dapat dipertanggungjawabkan. Semoga karya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi siapapun.



DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin. 2014. *Fotografi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Frakes, Bill. 2014. *Sport Photography*, Jakarta: SERAMBI.
- Genggam, Roy. 2015. *Memotret Pemotret*. Tangerang: Pustaka Asri.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ibrahim, Idi Subandy. 2011. *Fashion sebagai Komunikasi*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Ismail, Anton. 2007. *Photography Lesson*, Jakarta: Kelas Pagi Jakarta.
- Kelby, Scott. 2007. *The Digital Photography Edisi III*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Nelot. 2009. *Kostum dan Busana*. Jakarta: Gramedia.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sudarman, Dr. I Komang. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Yuyung, Abdi. 2012. *Photography From My Eyes*, Jakarta: Elex Media Komutinda.

Jurnal

- Pamungkas, Willy. 2017. *Strategi Kreatif Roy Genggam dalam Pemotretan Iklan*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Saputra, Mulyadi. 2018. *Kain Lurik Hitam sebagai Objek Penciptaan Fotografi Fashion*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Daftar Website

Bilinedev, 2016, journal.20fit.co.id/fashion/sejarah-perkembangan-pakaian-olahraga-yang-sporty-stylish/ diakses pada 23 Maret 2018 pukul 12:41 WIB

Narendra, 2013, sustainablemovement.wordpress.com/2013/10/15/sejarah-perkembangan-fashion-di-dunia-tahun-1920-2010/ diakses tanggal 23 Maret 2018 pukul 12:39 WIB

amybwebb.polyvore.com di akses pada tanggal 05 Februari 2018, pukul 21.05 WIB

[instagram.com/p/BE6B1Z2rAmZ/?hl=id&taken-by=diditydhstr](https://www.instagram.com/p/BE6B1Z2rAmZ/?hl=id&taken-by=diditydhstr) diakses pada tanggal 14 Februari 2018 pukul 11.58 WIB

